BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seni musik merupakan salah satu kekayaan budaya yang selalu berkembang sejalan dengan berjalannya waktu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia(1990:602)musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). Seni musik adalah cetusan ekspresi perasaan atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi. Lagu atau komposisi musik tersebut baru merupakan suatu hasil karya seni jika diperdengarkan dengan menggunakan suara (nyanyian) atau dengan alat-alatmusik.

Dalam kehidupan sehari-hari, dapat menikmati karya musik melalui beberapa cara. Selain itu juga banyak sekali orang mengapresiasikan kedalam bentuk syair yang sangat indah, dengan diiringi musik. Karena setiap manusia tidak sama dalam pengapresiasikannya.Musik sudah termasuk bagian dari hidup masyarakat modern pada saatini. Berbagai penyanyi solo maupun band-band baru pun bermunculan meramaikan dunia musik dengan beberapa jenis *genre* musik dan persaingan antar musisi pun kian marak.

Persaingan antar musisi semakin tinggi, dapat dilihat dari berbagai stasiun televisi di Indonesia yang banyak menayangkan acara-acara musik dan juga banyaknya *event* musik yang diselenggarakan di berbagai daerah di Indonesia. Hal yang sering menjadi opini masyarakat Indonesia pada saat ini adalah tentang musisi Pop yang saat ini menjadi fenomena di dunia musik Indonesia dimana musisi tersebut banyak dikritik dan jugabanyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Seperti yang dikutip padabuku *Rolling Stone*

Music Biz Manual Cerdas Menguasai Bisnis Musik(2009: 151), dikatakan bahwa fenomena musik di Indonesia saat inibelum pernah terjadi sebelumnya. Band-band yang membawakan lagu-lagudengan *genre* musik Pop-Melayu adalah yang paling banyakdiminati oleh masyarakat Indonesia. Hal sepertiini juga terjadi karena perubahan pola pikir masyarakat danperkembangan teknologi yang membuat segala sesuatu dapatdilakukan dengan mudah. Hal ini berkaitan dengan perubahan minat terhadap musisi Pop yang pada awalnya hanya ada beberapa musisi yang memainkan *genre* Pop namun karena masyarakat terus menerima musik tersebut maka terjadi sebuah keseragaman musik dari segi syair, notasi lagu yang lebih banyak memiliki nada minor, aransemen musik baik dari segi irama atau ritme, progresi dan harmoni yang semuanya seragam yang mengakibatkan hilangnya keaneka ragaman *genre* musik di Indonesia.

JAVE Band adalah salah satu dari sekian banyak band yang ingin mencoba melawan kondisi tersebut. JAVE Band adalah satu salah Band yang ada di Kota Bandung yang berdiri pada tahun 2008 berisikan lima anggota personil.Telah diikat kontrak kerja sama dengan label rekaman IMBM (Insictech Musicland SDNBHD) asal Malaysia dalam album kompilasi tahun 2014.JAVE mencoba untuk mengkomposisikan musik Pop dengan berbagai alunan jenis musik yang lain seperti *rock, jazz, ska, reggae* dan *orchestra* pada lagu-lagu yang diciptakan namun tanpa menghilangkan ciri khas JAVE Band dan dapat mendatangkan minat masyarakat. Seperti yang dijelaskan oleh Reza *Leader Keyboardist* dari JAVE Band, bahwa jenis musik JAVE Band mencoba mengadaptasi dengan kondisi musik saat ini dengan cara menggabungkan aransemen Pop dengan beberapa jenis yang lain. JAVE mencoba mengikuti strategi pasar yang ada dimana ketika mempromosikan sebuah karya musik para musisi dapat melakukannya melalui acara-acara musik dan juga media *internet*. Ketika melakukan promosi mungkin akan mengalami beberapa kesulitan seperti menarik minat masyarakat. Sehingga dalam hal ini dukungan dari media penunjang dan media pendukung sangat besar dan diharapkan JAVE Band dapat berpromosi dengan baik.Untuk itu

diperlukan suatu media informasi agar upaya promosi yang dilakukan JAVE Band dapat terlaksana dengan baik, yaitu media informasi Film Dokumenter, karena film dokumenter terkesan menyajikan sebuah realita kehidupan yang sebenarnya dan menjadi semakin dikenal oleh masyarakat Indonesia.

1.2. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, diantaranya:

- Kurangnya promosi yang dilakukan oleh JAVE Band
- Jenis Musik Pop yang sudah semakin seragam membuat JAVE Band berpromosi untuk dikenal oleh masyarakat.
- Banyak musisi yang mempromosikan karya sehingga persaingan semakin ketat.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah,dapat dirumuskan permasalahan – permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana memvisualkan kehidupanJAVE Band ?
2. Media penyampaian informasi apa yang memberikan pengalaman lebih bagi penggemar musik pop?

1.4. Batasan Masalah

Batasa masalah pada penelitian ini dititikberatkan pada media informasi berupa film dokumenter tentang kehidupan bermusik JAVE Band, mulai dari kehidupan masing - masing personel pembuatan lagu, latihan, tampil pada sebuah acara dan interaksi dengan orang sekitar atau lingkungan.

1.5. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan media informasi berupa film dokumenter dari pembahasan masalah yang sudah terfokus yaitu memperkenalkan atau mempromosikan JAVE Band dengan cara menjelaskan atau menampilkan kehidupan bermusik JAVE Band.